

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif yang fokus tujuannya pada *Return On Equity*, *Finance to Deposito Ratio* dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah pada BPRS di Indonesia periode 2015-2019.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih.⁴⁷ Bentuk

⁴⁶ Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.126.

⁴⁷ M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Aswaja Presindo, 2015), hal. 123.

hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan klausal, yaitu hubungan sebab akibat yang ditimbulkan dari variabel bebas yaitu *Return On Equity* (X_1), *Financing To Deposit Ratio* (X_2) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah (Y).

B. Populasi, Sampling Dan Sample Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh BPRS di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK yang mencangkup data *Return On Equity*, *Finance to Deposito Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah selama periode 2015-2019.

2. Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel.⁴⁹ Teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *probability sampling* meliputi *simple random*, *proportionate stratified random*, *disproportionate stratified random*, dan *area random*. *Non Probability sampling* meliputi

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), hal.126.

⁴⁹ *Ibid*, hal.128.

sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, *purposive sampling*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *non probability sampling*. *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Salah satu teknik pengambilan sampel yang termasuk dalam non probability sampling adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono⁵⁰ sampling jenuh adalah penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut.⁵¹ Sample penelitian ini adalah seluruh BPRS di Indonesia yang sudah terdaftar di OJK yang mencangkup data *Return On Equity*, *Finance to Deposito Ratio*, *Capital Adequacy Ratio* dan tingkat bagi hasil Deposito Mudharabah selama periode 2015-2019.

⁵⁰Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 124.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R& D...*, hal.127.

C. Sumber Data Dan Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau oleh pihak lain, data primer disajikan antara lain dalam bentuk tabel-tabel atau diagram-diagram.⁵² Data Sekunder yang digunakan peneliti diperoleh dari buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, internet dan pustaka lainnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti. Peneliti menggunakan data sekunder berupa Laporan keuangan bulanan BPRS seluruh Indonesia Periode 2015-2019 yang dipublikasikan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Data dalam penelitian ini merupakan data *time series* karena dikumpulkan dan diolah dari waktu ke waktu.

2. Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁵³

Adapun jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen

⁵² M. Ma'ruf Abdullah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*...., hal. 247.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*...., hal.67.

(terikat).⁵⁴ Adapun variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah *Return On Equity* (X_1), *Financing To Deposit Ratio* (X_2) dan *Capital Adequacy Ratio* (X_3)

2) Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, arena adanya variabel bebas).⁵⁵ Adapun variabel dependen yang terdapat dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi hasil Deposito Mudharabah (Y).

3. Skala pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁵⁶

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala rasio. Skala rasio adalah skala yang diberikan pada obyek/kategori yang sifatnya menghimpun semua sifat dari ketiga skala lainnya dan dilengkapi dengan titik nol absolut dengan makna empiris.⁵⁷

⁵⁴ Ibid, hal. 69.

⁵⁵ Ibid, hal. 70.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D...*, hal.145.

⁵⁷ Anak Agung Putu, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang: Universitas Brawijaya Press, 2012), hal.44.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a) Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari buku, artikel, jurnal, skripsi, tesis, internet dan pustaka lainnya yang berhubungan dengan aspek yang diteliti.

b) Penelitian lapangan (*Field Research*)

Data yang digunakan peneliti berupa Laporan keuangan bulanan BPRS seluruh Indonesia Periode 2015 sampai 2019 yang diunduh melalui laporan publikasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Sumber Referensi
<i>Return On Equity</i> (X_1),	1. Laba setelah pajak 2. Modal Sendiri	Laporan Keuangan bulanan BPRS tahun 2015-2019 diakses di www.ojk.co.id .
<i>Financing to Deposit Ratio</i> (X_2)	1. Pembiayaan 2. Dana Pihak Ketiga	Laporan Keuangan bulanan BPRS tahun 2015-2019 diakses di www.ojk.co.id .
<i>Capital Adequacy Ratio</i> (X_3)	1. Kecukupan Modal 2. ATMR	Laporan Keuangan bulanan BPRS tahun 2015-2019 diakses di www.ojk.co.id .
Tingkat Bagi Hasil Deposito	1. Nominal Deposito Mudharabah	Laporan Keuangan bulanan BPRS tahun

Mudharabah (Y)	2. Presentase Bagi Hasil 3. Keuntungan Bank yang Diterima pada Bulan Tersebut	2015-2109 diakses di www.ojk.co.id .
----------------	--	---

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).⁵⁸ Deteksi terhadap ada tidaknya multikolinearitas yaitu dengan menganalisis matriks korelasi variable-variabel bebas, dapat juga dengan melihat nilai *tolerance* serta nilai *variance Inflation factor* (VIF). Dasar pengambilan keputusan pada uji multikolinearitas dengan menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* adalah sebagai berikut:

1) Nilai *tolerance*

- a) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.
- b) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2) Nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)

- a) Jika nilai VIF $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

⁵⁸ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 108.

- b) Jika nilai VIF > 10,00 maka artinya terjadi multikolinearitas terhadap data yang diuji.

2. Analisis Regresi Berganda

a. Model regresi berganda

Teknik analisis regresi linier berganda merupakan sebuah hubungan linier antar variabel bebas atau variabel independen dengan variabel terikat atau variabel dependen. Analisis regresi linier berganda ini memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya variabel X terhadap variabel Y, apakah variabel X tersebut berpengaruh positif atau berpengaruh negatif terhadap variabel Y.⁵⁹

Persamaan umum pada regresi linier berganda adalah

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat atau variabel dependen yaitu Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah

X1=variabel bebas atau variabel independen yaitu ROE

X2=variabel bebas atau variabel independen yaitu FDR

X3=variabel bebas atau variabel independen yaitu CAR

a=Konstanta

⁵⁹ Rahmi Roza, *Buku Tutorial Sistem Informasi Prediksi Jumlah Pelanggan menggunakan Metode Regresi Linier Berganda Berbasis Web*, (Bandung: kreatif Industri Nusantara, 2020), hal. 55.

b= koefisien regresi

E= error term (variabel pengganggu) atau residual

b. Kebaikan model

Pengujian untuk mengukur sejauh mana kemampuan variabel bebas mampu menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu atau $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang baik yaitu hampir mendekati satu yang artinya variabel bebas mampu menyediakan hampir semua informasi untuk menerangkan variabel terikat. Sehingga kedua variabel memiliki hubungan yang saling terkait.⁶⁰

c. Uji serentak (Uji F)

Pengujian ini untuk menentukan bagaimana semua variabel bebas secara bersamaan memengaruhi variabel terikat. Hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau nilai f hitung dan f tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji F ini dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Tolak H_0
 - b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Terima H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - a) Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka Tolak H_0

⁶⁰ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Spss 25*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006), hal. 97.

b) Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka Terima H_0 .⁶¹

d. Uji parsial (Uji t)

Pengujian ini untuk menentukan bagaimana variabel bebas secara independen memengaruhi variabel terikatnya. Hasil didapatkan dengan cara melihat nilai signifikan atau t hitung dan t tabel kemudian dibandingkan kedua nilainya. Untuk pengujian dengan uji t ini dapat dilakukan dengan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Dengan melihat nilai signifikan
 - a) Jika nilai sig. $> 0,05$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai sig. $< 0,05$ maka Tolak H_0
- 2) Dengan melihat nilai t-hitung
 - a) Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Terima H_0
 - b) Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Tolak H_0 .⁶²

3. Uji Asumsi Klasik Residual

a. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan yang satu ke pengamatan yang lain.⁶³ Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedstisitas. Model regresi yang baik yaitu model regresi yang tidak terjadi heterokedastisitas. Uji statistik yang dapat

⁶¹ Ibid, hal. 98.

⁶² Ibid, hal. 99.

⁶³ Agus Tri Basuki dan Nano Prawoto, *Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis*, (Yogyakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hal. 108.

digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah uji *glejser*, uji *park* atau uji *white*. Dasar pengambilan keputusan pada uji heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *glejser* adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> \alpha = 0,05$ artinya tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai signifikansi $< \alpha = 0,05$ artinya terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Autokolerasi

Uji autokorelasi merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu atau tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Pengambilan keputusan pada uji Durbin Watson sebagai berikut:

- 1) $DUS < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi
- 2) $DW < & DL$ atau $DW > 4-DI$. maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi
- 3) $DL DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.⁶⁴

⁶⁴ Rochmat Adly Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis...*, hal. 123.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas pada model represi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak.⁶⁵ Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal, Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-P Plot of regression standardized residual atau dengan uji One Sample Kolmogorov Smimov. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

⁶⁵ Rochmat Adly Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi Dan Bisnis*, (Ponorogo: CV.WAGE GRUP, 2017), hal. 108.